

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin *modern* perdagangan lokal maupun Internasional mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Setiap negara memiliki kebutuhan yang beragam demi meningkatkan perekonomian mereka. Adanya perbedaan kekayaan sumber daya alam serta sumber daya manusia mengakibatkan munculnya kerja sama dengan pemenuhan kebutuhan atau komoditi antar negara sehingga terbentuklah suatu perdagangan internasional atau ekspor impor.

Perdagangan luar negeri atau pertukaran barang melewati batas suatu negara terjadi karena kebutuhan barang dan jasa yang tidak terdapat pada suatu negara tersebut atau negara tersebut dapat memperoleh barang atau jasa yang lebih murah dan lebih baik mutunya dari negara lain-lain. Dalam melakukan ekspor ataupun impor tentu melibatkan banyak pihak terkait yang membantu proses perdagangan para pelaksana dalam perdagangan internasional, dalam arti kata pelaksana ekspor-impor dapat dibagi menjadi 5 (lima) kelompok sebagai berikut :

1. Kelompok indentor
2. Kelompok importir
3. Kelompok promosi
4. Kelompok eksportir
5. Kelompok pendukung

Eksportir dan importer sebagai pelaksanakan utaman dalam perdagangan Internasional memerlukan adanya badan usaha lain yang mempunyai peran yang besar pula dalam menunjang serta menjamin kelancaran pelaksanaan ekspor maupun impor. Termasuk di dalamnya kelompok pendukung. Diantara kelompok-kelompok pendukung ini terdapat bank devisa Negara serta perusahaan jasa EMKL / EMPU / EMKA

Dalam bidang jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) juga terdapat *handling* atau *custom clearance* yang berhubungan dengan penyelesaian pengurusan dokumen serta pengeluaran barang baik dari pelabuhan menuju gudang importir untuk transaksi impor, maupun proses pengeluaran barang dari gudang hingga barang di muat di kapal untuk transaksi ekspor. Dalam pengangkutan ini terdapat dua jenis pengangkutan yaitu, FCL

(*full container load*) dan LCL (*less than container load*). Sebagai perusahaan yang berperan penting, maka sebuah perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) haruslah mampu mengurus dokumen serta pengeluaran barang dengan cepat dan tepat dikarenakan akan berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan. Semakin lama barang tersebut ditimbun digudang akan semakin mahal sewa gudang yang harus dibayar oleh importir. Resiko kerugian lain seperti barang rusak atau dicurijuga mungkin dapat terjadi.

Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) memiliki peran yang sangat penting didalam kegiatan ekspor impor yaitu melaksanakan pengurusan dokumen yang disyaratkan oleh peraturan pemerintah negara ekspor, negara transit, negara impor, melengkapi dokumen- dokumen yang berkaitan dengan *Letter of credit, certificate of receipt, bill of lading, delivery order* dan dokumen-dokumen lainnya, menyelesaikan biaya-biaya yang timbul sebagai akibat dari kegiatan transportasi, penanganan bongkar muat dipelabuhan / gudang. Biaya yang dikeluarkan oleh *freight forwarder* yang akan dibayar kembali oleh pemberi order ditambah dengan biaya jasa pelayanan.

Dalam pelaksanaannya administrasi pada sebuah perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), dimulai ketika adanya sebuah permintaan pengurusan ekspor atau impor dari konsumen kemudian adanya pembuatan dokumen pelengkap seperti PIB (Pemberitahuan Impor Barang) atau PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) serta pembayaran untuk pengurusan dokumen yang dibutuhkan. Pelaksanaan administrasi yang sesuai dengan ketentuan serta koordinasi yang baik dengan pihak *operation* akan memudahkan dalam pengurusan dokumen serta pelaksanaan administrasi di dalam perusahaan itu sendiri, sehingga untuk kedepannya setiap kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan, serta dapat menjadikan perusahaan tersebut dapat dipercaya sebagai mitra kerja yang baik dan ahli dalam bidangnya.

PT Konesia Prologix Line Cabang Semarang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang EMKL bertugas dalam pengurusan ekspor dan impor barang, hingga barang tersebut sampai di tempat tujuan dengan baik. PT Konesia Prologix Line Cabang Semarang telah terdaftar di Kantor Bea Cukai sebagai PPJK (Perusahaan Pengurus Jasa Kepabeanan) sehingga telah memiliki ijin dan kuasa untuk membuat dokumen ekspor dan impor. Selain itu PT Konesia Prologix Line Cabang Semarang memiliki truk sendiri yang digunakan untuk mengangkut peti kemas ukuran 20 dan 40

feet dari gudang pelabuhan menuju gudang importir sehingga akan lebih mempermudah dalam melakukan pengeluaran barang tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “**Prosedur Penanganan Impor Garmen Milik PT. Konesia Prologix Line, Oleh EMKL Pt. Konesia Prologix Line Cabang Semarang**”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah dalam dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Prosedur dalam melakukan *inward manifest*
2. Upaya PT. Konesia Prologix Line dalam menangani masalah saat *trucking* saat *delivery* barang impor
3. Tanggung jawab PT. Konesia Prologix Line Cabang Semarang dalam kerusakan barang yang dikirim.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah penulis menuangkan dalam tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui prosedur dalam melakukan *inward manifest*.
2. Untuk mengetahui upaya PT. Konesia Prologix Line dalam menangani masalah saat *trucking* saat *delivery* barang impor
3. Untuk mengetahui tanggung jawab PT. Konesia Prologix Line Cabang Semarang dalam kerusakan barang yang dikirim

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan yang membutuhkan informasi dari penulisan karya tulis ilmiah ini, diantaranya ialah:

1. Manfaat secara akademik

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang nyata tentang proses penanganan dokumen impor bagi taruna taruni

UNIMAR AMNI Semarang, dan menambah referensi dalam bidang akademik serta mendapatkan data tertulis mengenai dunia pelayaran dan perniagaan

Manfaat bagi pembaca

Penulis berharap agar para pembaca mendapatkan informasi serta memperluas wawasan pembaca mengenai proses penanganan dokumen impor khususnya komoditi garment.

2. Manfaat bagi penulis

Karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi penulis. Salah satunya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menambah pengalaman secara luas dibidang jasa khususnya proses penanganan dokumen impor Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan cara penanganannya di perusahaan tempat prada tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, ditulis dalam 4 (empat) bab dengan tujuan agar dalam pembahasan karya tulis ini jelas dan komunikatif, maka karya tulis ini dapat diuraikan secara kemukakan sistematis sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori dari berbagai sumber tentang pengertian, peranan ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) yang berdasarkan artikel ilmiah, buku, dan sumber-sumber yang relevan.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dari berbagai sumber dan metode apa saja yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini. Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang ekspedisi muatan kapal laut (EMKL).

BAB 4 :PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini berisi tentang pembahasan masalah, pembahasan ini penulis mengambil dari fakta yang berada di lapangan yaitu Adanya kesalahan SDM dalam input manifest, Upaya PT.Konesia Prologix Line dalam menangani masalah trucking saat delivery, Tanggung jawab PT. Konesia Prologix Line dalam menangani kerusakan barang.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan berdasarkan apa yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Serta penyusun akan memberikan saran yang dibuat berdasarkan pembahasan sebelumnya.